



Struktur Morfologi Tanaman *Hibiscus syriacus* Asal Kediri Raya

Lisa Permata Sari*, Nathania Ayu Nirmala, Sulistiono, Ida Rahmawati

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Nisantara PGRI Kediri

*Email korespondensi: lisaperma42@gmail.com

Diterima:
17 Januari 2024

Dipresentasikan:
20 Januari 2024

Disetujui Terbit:
3 Februari 2024

ABSTRAK

Bunga Sharon (*Hibiscus syriacus*) merupakan salah satu jenis dari marga *Hibiscus* dengan keragaman yang rendah, karena tidak mengalami perkembangbiakan secara generatif. Karakterisasi struktur morfologi tanaman ini dinilai penting guna menambah data base jenis-jenis anggota marga *Hibiscus* yang ada di Kediri Raya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkarakterisasi struktur morfologi akar, batan, daun, bunga, buah dan biji. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif eksploratif pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2023. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* terhadap *Hibiscus syriacus* yang ditemukan di Kediri Raya. Hasil karakterisasi menunjukkan, bahwa tanaman ini memiliki habitus perdu dengan sistem perakaran tunggang. Batang berbentuk bulat dengan percabangan simpodial dengan arsitektur scarrone. Daun tunggal dengan tata letak pada batang folia sparsa 2/5, bangun daun bulat telur, pangkal daun tumpul, tepi daun bergerigi, ujung daun meruncing dan susunan tulang daun menyirip. Bunga tunggal berbentuk lonceng, daun kelopak berwarna hijau berjumlah 5 gamosepalus, daun mahkota berwarna putih berjumlah 5 imbricata terpuntir ke kiri. Benang sari banyak tersusun dalam satu tukul, bakal buah superus, terdiri dari 5 karpelum sinkarp. Pada tanaman ini tidak menghasilkan buah dan biji.

Kata Kunci: Morfologi, *Hibiscus syriacus*

PENDAHULUAN

Tanaman *Hibiscus syriacus* merupakan tanaman berbunga dari jenis *Hibiscus*. Nama lain dari bunga ini adalah bunga Sharon. Bunga *Hibiscus syriacus* adalah tanaman dari keluarga Malvaceae, spesies dari genus *Hibiscus*, asli Cina, Korea, dan Asia Barat. Dibudidayakan di tanah terbuka dan tersebar di wilayah selatan Rusia, Krimea, selatan Ukraina, Moldova, dan Asia Tengah. Di Indonesia sendiri tanaman ini ada namun, tidak terlalu populer di masyarakat dengan kata lain belum ada yang membudidayakan dan tidak terlalu banyak yang menanamnya. Bentuk bunga ini seperti vas dan cabang-cabangnya bisa mencapai tinggi 2-4 m. Tanaman berbunga ini berkembang baik di wilayah dengan musim panas yang hangat. Bunga ini terbagi menjadi beberapa jenis varietas yang populer yaitu Kembang sepatu Cina (*Hibiscus rosa-sinensis*), *Hibiscus rosa-sinensis* 'Brilian', *Hibiscus rosa-sinensis* 'Pulau Fiji', *Hibiscus rosa-sinensis* 'Momen Ajaib', *Hibiscus rosa-sinensis* 'Minuman Keras Mangga', *Hibiscus rosa-sinensis* 'Mata Air Palm', *Hibiscus rosa-sinensis* 'Kenikmatan Sederhana', Kembang sepatu Madagaskar (*Hibiscus grandidieri*), Kembang sepatu laut (*Hibiscus tiliaceus*), Kembang sepatu kuning (*Hibiscus brackenridgei*).

Umumnya bunga *Hibiscus syriacus* berwarna putih, merah jambu, merah, dan ungu. Dari beberapa jenis bunga spesies *Hibiscus*, yang sering dijumpai disekitar kita yaitu tanaman bunga *Hibiscus syriacus rosa-sinensis*. *Hibiscus rosa-sinensis* atau sering disebut dengan bunga kembang sepatu, banyak dijumpai di Indonesia. *H. rosa-sinensis* sering ditemui dengan variasi warna mahkota bunga yang beragam. Menurut penelitian dari Masnadi et al. (2019). Tanaman *Hibiscus Syriacus rosa-sinensis* atau yang sering kita sebut bunga sepatu ini lebih familiar atau lebih sering kita jumpai dari pada tanaman *Hibiscus Syriacus*.

Tanaman *Hibiscus syriacus* merupakan tanaman asal Cina yang sudah dikenal di Asia karena sifat antipiretik, antelmintik, dan anti jamur nya. Ekstrak *Hibiscus syriacus* sebelumnya terbukti memiliki kapasitas antioksidan dan efek antiproliferatif pada sel kanker paru-paru manusia. Secara tradisional dalam sistem pengobatan india, daun dari genus *Hibiscus* digunakan sebagai tonik rambut. Dalam bahasa Korea, *Hibiscus syriacus* disebut mugunghwa. Bunga ini merupakan bunga nasional Republik Korea. Kembangnya tidak memiliki tampilan meriah atau berbau wangi cukup kuat, sehingga tampak biasa saja. Meski begitu, bunga ini dianggap mencerminkan karakter nasional rakyat Korea. Bagi orang Korea, mugunghwa menyimbolkan ketekunan, kelembutan dan keteguhan.

Genus *Hibiscus* mempunyai lebih dari 300 spesies, tetapi kenaf (*Hibiscus cannabinus L.*) dan rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) adalah spesies yang paling terkenal banyak manfaat nya dikalangan masyarakat (Wang dkk., 2012). Di Kediri raya penelitian tentang jenis dan karakterisasi hibiscus belum pernah dilakukan sehingga perlu dilakukan penelitian ini. Tepatnya di daerah kabupaten Kediri masih terdapat tanaman bunga *Hibiscus Syriacus* tetapi tidak dalam jumlah yang banyak atau mudah ditemukan. Tanaman ini ditemukan di Desa Mojoroto, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Sehingga dapat diketahui bahwa tanaman *Hibiscus Syriacus* minim ditemukan di wilayah Kediri.

Sebagai upaya untuk melestarikan keberadaan tanaman *Hibiscus Syriacus* ialah dengan melakukan identifikasi secara morfologis. Morfologi tumbuhan merupakan cabang ilmu biologi yang mempelajari susunan dan bentuk luar suatu tumbuhan. Tjitrosoepomo (1985) berpendapat bahwa morfologi tumbuhan merupakan cabang ilmu biologi tumbuhan yang sudah berdiri sendiri. Morfologi tumbuhan membahas bentuk dan susunan tumbuhan yang sudah demikian pesatnya. Dengan kata lain, morfologi tumbuhan membahas susunan dan bentuk luar dari berbagai macam tumbuhan. Morfologi tumbuhan juga merupakan salah satu mata kuliah di jurusan biologi. Pada kajian morfologi tumbuhan Mahasiswa dilatih untuk mengidentifikasi struktur morfologi dari berbagai bagian tubuh tumbuhan (Lepiyanto, 2014). Hasairin (2011) menyatakan bahwa morfologi tumbuhan membahas morfologi batang, morfologi daun, dan morfologi bunga.

Harapannya dengan dilakukannya karakterisasi ini dapat memberikan informasi keunggulan dari Bunga *Hibiscus Syriacus* agar tetap lestari keberadaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter-karakter *Hibiscus Syriacus* secara morfologi. Hal tersebut dikarenakan belum ada literatur yang mendeskripsikan secara jelas mengenai morfologi tanaman *Hibiscus Syriacus* sehingga kedepannya dapat digunakan sebagai data dasar penelitian dan pengembangan selanjutnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif eksploratif. Penentuan lokasi dan pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (purposive sampling). Metode tersebut dianggap sesuai pada penelitian yang akan dilakukan dan dengan menggunakan metode ini peneliti dapat secara mudah mendapatkan sampel yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur di Kecamatan Mojoroto pada bulan Juli 2023. Identifikasi morfologi dilakukan terhadap beberapa bagian tumbuhan, yakni dengan mengamati karakter batang, daun, bunga, dan akar. Kemudian data dianalisis secara deskriptif, hasil pengamatan disajikan dalam bentuk tabel dan didokumentasikan. Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian meliputi sampel bunga *Hibiscus syriacus*. Alat yang digunakan adalah kantong plastik, gunting, buku

catatan, dan kamera HP. Identifikasi dilakukan terhadap bunga *Hibiscus syriacus*. Karakterisasi meliputi pengamatan dan pengukuran langsung. Data selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian membahas tentang kajian karakteristik tanaman bunga *Hibiscus Syriacus* berdasarkan sifat morfologi tanaman karakter daun, batang, bunga, dan. Karakter dari morfologi dapat digunakan untuk mengetahui keanekaragaman jenis tumbuh-tumbuhan dengan mudah dan cepat. Identifikasi karakter morfologi dapat memberikan informasi tentang sifat khusus yang dimiliki oleh suatu jenis tumbuh-tumbuhan. Berikut merupakan klasifikasi tanaman Bunga *Hibiscus Syriacus*: Kingdom Plantae, Subkingdom Viridiplantae, Superdivisi Embryophyta, Divisi Tracheophyta, Subdivisi Spermatophytina, Kelas Magnoliopsida, Subkelas Dilleniidae, Ordo Malvales, Famili Malvaceae, Genus Hibiscus, Spesies *Hibiscus syriacus* L. Berikut merupakan tabel hasil pencandraan tanaman *Hibiscus Syriacus*:

Tabel 1. Morfologi Bunga

Morfologi Bunga	Deskripsi
Tata letak bunga	Aksilar atau berada di ketiak daun
Jenis bunga	Tunggal
Tangkai bunga	Punya
Kelopak bunga	Kelopak melekat pada benang sari 6 terpisah, Ada kelopak tambahan 5 berlekatan
Bentuk bunga	Lonceng
Mahkota bunga	Berjumlah 5 terpisah, terpuntir ke kiri
Warna bunga	Putih
Benang sari	1, dengan kepala benang sari banyak
Putik	1, dengan kepala putik 5
Simetri	Banyak
Jenis kelamin	Banci atau ganda



Gambar 1. Bunga *Hibiscus Syriacus*

Tabel 2. Morfologi Batang

Morfologi batang	Deskripsi
Bentuk	Bulat
Permukaan batang	Memperlihatkan banyak lentisel
Arah tumbuh	Ke atas dan menyamping
Pola percabangan	Simpodial
Model/arsitektur percabangan	Scarrone
Arah tumbuh cabang	Keatas dan menyamping



Gambar 2. Batang *Hibiscus Syriacus*

Tabel 3. Morfologi Daun

Morfologi daun	Deskripsi
Jenis daun	Tunggal
Bentuk tangkai daun	Bulat
Model tangkai daun	Menebal di pangkal
Model pangkal daun	Tumpul
Bangun daun	Bulat telur
Ujung daun	Meruncing
Tulang daun	Menyirip
Venasi daun	Jantung
Tepi daun	Bergerigi
Warna daun	Hijau tua
Permukaan daun	Gundul



Gambar 3. Daun *Hibiscus Syriacus*

Tabel 4. Morfologi akar, buah, dan biji

Morfologi Akar	Deskripsi
Jenis Perakaran	Tunggang
Morfologi Buah dan Biji	Deskripsi
Pada tanaman ini tidak memiliki buah dan biji	-

Tata letak bunga *Hibiscus syriacus* terletak pada ketiak daun atau aksilar, jenis bunga tunggal dengan bentuk menyerupai lonceng, bersimetri banyak, bunga berwarna putih memiliki tangkai bunga yang melekat di ketiak daun. Kelopak bunga berjumlah 5 terpisah dan ada kelopak tambahan yang berjumlah 5 berlekatan. Mahkota bunga berjumlah 5 terpisah terpuntir ke kiri. Memiliki kelamin ganda dengan benang sari berjumlah 1 dengan kepala benang sari banyak, putik berjumlah 1 dengan kepala putik berjumlah 5.

Batang *Hibiscus Syriacus* berbentuk bulat jika sudah tua akan berkayu, permukaan batang memperlihatkan banyak lentisel, arah tumbuh ke atas atau menyamping, pola percabangan simpodial dengan arsitektur percabangan scarrone, dan arah tumbuh cabang ke atas dan menyamping.

Daun *Hibiscus syriacus* berjenis daun tunggal, bentuk tangkai daun bulat, model tangkai daun menebal di pangkal, bangun daun bulat telur, model pangkal daun tumpul, ujung daun meruncing, tulang daun menyirip, Venasi daun jantung, tepi daun bergerigi, permukaan daun gundul yaitu halus tanpa bulu, dan tata letak daun folia sparsa. Akar dari tanaman *Hibiscus Syriacus* merupakan akar tunggang. Pada tanaman ini tidak menghasilkan buah dan biji.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik tanaman bunga *Hibiscus syriacus* ditemukan di Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Dalam hasil penelitian ini merupakan hasil karakteristik seperti tata letak bunga *Hibiscus syriacus* yaitu terletak pada ketiak daun atau aksilar, merupakan bunga tunggal dengan bentuk menyerupai lonceng bersimetri banyak, bunga berwarna putih memiliki tangkai bunga yang melekat di ketiak daun, kelopak berjumlah 5 terpisah dan ada kelopak tambahan yang juga berjumlah 5 berlekatan, mahkota bunga berjumlah 5 terpisah terpuntir ke kiri, bunga memiliki kelamin ganda, benang sari berjumlah 1 dengan kepala benang sari banyak, putik berjumlah 1 dengan kepala putik berjumlah 5.

Morfologi batang *Hibiscus Syriacus* berbentuk bulat jika sudah tua akan berkayu. arah tumbuh batang ke atas dan menyamping dengan pola percabangan simpodial dengan arsitektur scarrone, arah tumbuh cabang nya ke atas dan menyamping mengikuti arah sinar matahari. Jenis daun bunga *Hibiscus syriacus* ini adalah tunggal, bentuk tangkai daun bulat, model tangkai daun menebal di pangkal, bangun daun tumpul, model pangkal daun tumpul, bangun daunnya bangun jantung, ujung daun meruncing, tulang daun menyirip, venasi daun berbentuk jantung, tepi daun bergerigi, warna daun hijau tua, permukaan daun gundul, dan tata letak daunnya folia sparsa. Akar tanaman ini merupakan akar tunggang. Tanaman ini tidak menghasilkan buah dan biji.

DAFTAR RUJUKAN

- Hasarin, A. (2011). Morfologi Tumbuhan Berbiji. Medan: Universitas Negeri Medan.
Lepiyato, A. (2014). Analisis Keterampilan Proses Sains pada Pembelajaran Berbasis Praktikum. Bioedukasi, 5 (2).



- Masnadi M, Manurung N dan Warsodirejo PP. 2019. Keanekaragaman Family Malvaceae Di Hutan Taman Eden 100 Sebagai Bahan Perangkat Pembelajaran Biologi. BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology), 2(2): 32-41, dari <https://journal.unesa.ac.id>
- Wang, L.M., Brad, M., Brandon, T., Davis, J. & Pederson, G.A. (2012). Assesment of Oil Content and Fatty Acid Composition Variability in Two Economical Important Hibiscus Species. Journal Agric Food Chem: 6620-6626.